

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pasal 24 ayat (2) Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang telah diamandemen dikatakan bahwa “Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada dibawahnya dalam lingkungan Peradilan Umum, lingkungan Peradilan Agama, lingkungan Peradilan Militer, lingkungan Peradilan Tata Usaha Negara, dan oleh Mahkamah Konstitusi”. Dengan amandemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tersebut, khususnya Bab IX tentang Kekuasaan Kehakiman pasal 24 telah membawa perubahan penting terhadap penyesuaian tersebut, lahirlah Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2004 jo Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Mahkamah Agung.

Berdasarkan pasal 21 ayat (2) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman disebutkan bahwa “Ketentuan mengenai organisasi, administrasi dan finansial badan peradilan sebagaimana dimaksud ayat (1) untuk masing-masing lingkungan peradilan diatur dalam undang-undang sesuai dengan kekhususan lingkungan peradilan masing-masing”. Dengan demikian berdasarkan pasal tersebut, lahirlah apa yang disebut dengan peradilan satu atap. Sebagai realisasi dari pasal tersebut lahirlah Undang-Undang Nomor 49 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1986 tentang Peradilan Umum sebagai penyempurnaan dari Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2009 tentang perubahan kedua Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama

Eksistensi Pengadilan Agama Metro sebagai salah satu Satuan Kerja dilingkungan Peradilan Agama adalah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 195 Tahun 1968 tentang penambahan pembentukan Pengadilan Agama / Mahkamah Syariah Ex Kewedanan Metro.

Sebagai lembaga Yudikatif, Pengadilan Agama Metro merupakan Pengadilan Tingkat Pertama dibawah kekuasaan Mahkamah Agung dan hal ini juga merupakan tanggungjawab untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga.

Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkonsumsikan capaian kinerja Pengadilan Agama Metro dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Peradilan Agama adalah memeriksa, memutus, mengadili dan menyelesaikan perkara-perkara di tingkat pertama antara orang-orang yang beragama Islam di bidang perkawinan, kewarisan, wasiat, hibah yang dilakukan berdasarkan hukum Islam serta wakaf dan shadaqah, pengangkatan anak, lain – lain dan ekonomi syariah sebagaimana diatur dalam Pasal 49 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang - undang nomor 50 tahun 2009.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Pengadilan Agama mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan teknis yudisial dan administrasi kepaniteraan bagi perkara tingkat pertama serta penyitaan dan eksekusi;
2. Memberikan pelayanan di bidang administrasi perkara Banding, Kasasi dan Peninjauan Kembali serta administrasi perkara lainnya;
3. Memberikan pelayanan administrasi umum kepada semua unsur di lingkungan Pengadilan Agama (umum, kepegawaian dan keuangan kecuali keuangan perkara);
4. Memberikan keterangan, pertimbangan dan nasehat tentang hukum Islam pada instansi pemerintah di daerah hukumnya, apabila diminta sebagaimana diatur dalam pasal 52 ayat (1) Undang-undang No.7 Tahun

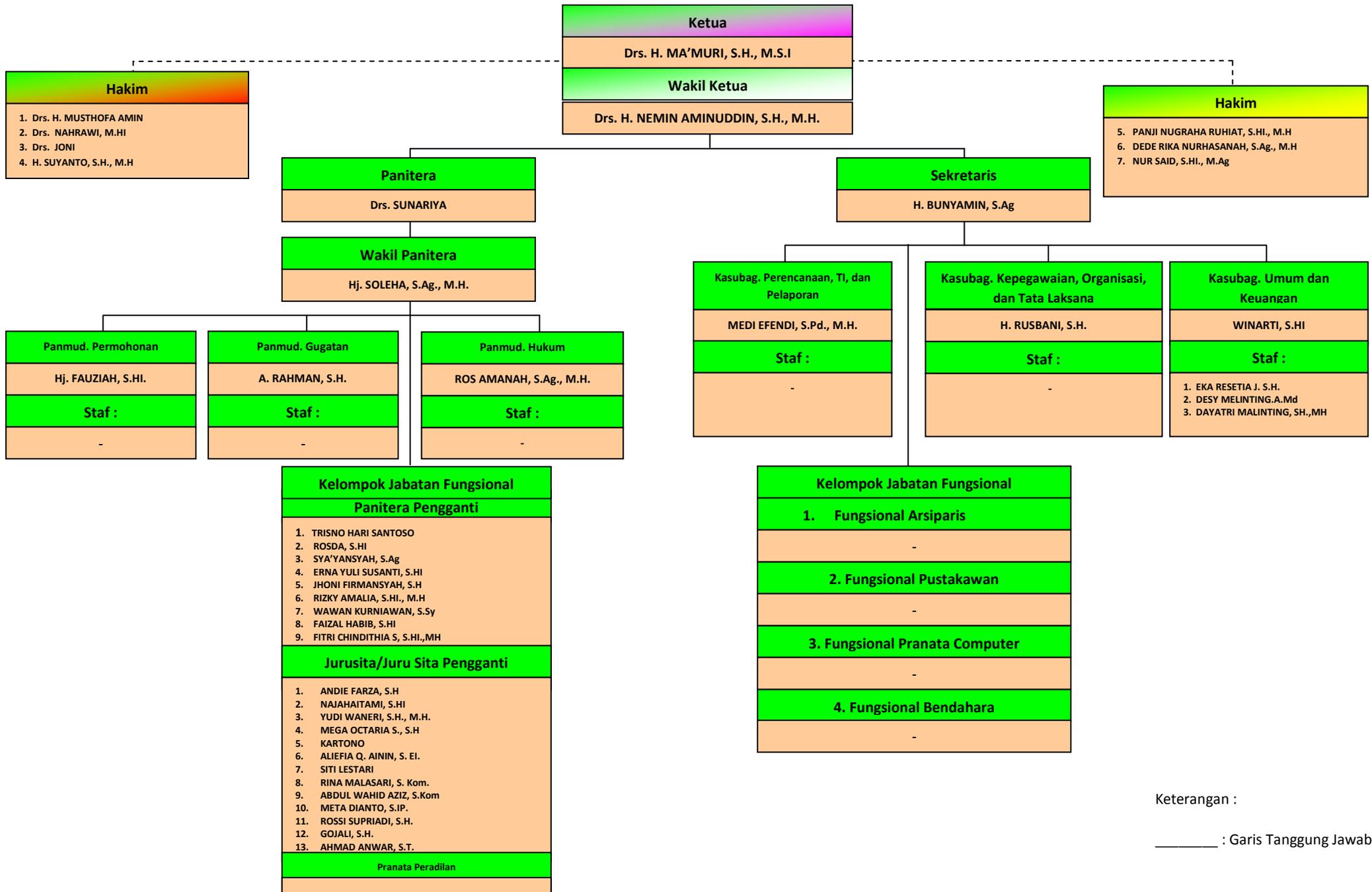
1989 Jo Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan undnag – undang nomor 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama.

5. Memberikan pelayanan penyelesaian permohonan pertolongan pembagian harta peninggalan di luar sengketa antara orang-orang yang beragama Islam yang dilakukan berdasarkan hukum Islam sebagaimana diatur dalam pasal 107 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 jo Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.
6. *Waarmerking* Akta keahliwarisan di bawah tangan untuk pengambilan deposito/tabungan, pensiunan dan sebagainya;
7. Melaksanakan tugas penyelesaian sengketa ekonomi syari'ah sesuai dengan pasal 49 ayat (1) Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 Jo undang – undang Nomor. 50 tahun 2009 tentang Peradilan Agama.
8. Melaksanakan tugas-tugas pelayanan lainnya seperti penyuluhan hukum, memberikan/melaksanakan hisab rukyat dalam penentuan awal pada tahun hijriyah, pelayanan riset/penelitian, memberikan keterangan/nasehat mengenai perbedaan penentuan arah kiblat dan penentuan waktu sholat.

Dengan perubahan perundang-undangan tersebut, maka Badan Peradilan Agama telah menambah tugas kewenangan baik dalam pengelolaan manajemen peradilan, administrasi peradilan maupun bidang teknis yustisial.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Pengadilan Agama Metro diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 7 tahun 2015 tentang Peradilan Organisasi dan Tata Kerja Kepaniteraan dan Kesekretariatan. Struktur Organisasi Pengadilan Agama Metro digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

_____ : Garis Tanggung Jawab

D. SISTEMATIKA

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Pengadilan Agama Metro selama tahun 2017. Capaian kinerja (performance results) 2017 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) 2017 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pengadilan Agama Metro tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif menyajikan ringkasan isi dari LKJIP Pengadilan Agama Metro tahun 2017.

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis Pengadilan Agama Metro;

Bab II – Perencanaan dan Penetapan Kinerja, menjelaskan muatan rencana strategis Pengadilan Agama Metro untuk periode 2015-2019, rencana kinerja untuk tahun 2018 dan perjanjian kinerja (penetapan kinerja) tahun 2017;

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan tentang pengukuran kinerja selama tahun 2017, serta analisis terhadap pencapaian kinerja Pengadilan Agama Metro dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis;

Bab IV – Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari laporan akuntabilitas kinerja Pengadilan Agama Metro tahun 2017 ini dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana strategis Pengadilan Agama Metro Tahun 2015 – 2019 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dengan tahapan – tahapan yang terencana dan terprogram secara sistematis melalui penataan, penertiban, perbaikan, pengkajian, pengelolaan terhadap sistem, kebijakan dan peraturan perundang – undangan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi.

Selanjutnya untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja Pengadilan Agama Metro diselaraskan dengan arah kebijakan dan Program Mahkamah Agung yang disesuaikan dengan Pembangunan Nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005 – 2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJPM) tahun 2015 – 2019 sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi pada tahun 2015 – 2019.

1. Visi dan Misi

Visi dan misi Pengadilan Agama Metro telah disusun melalui proses yang partisipatif, komprehensif dan visioner dengan mempertimbangkan data statistik pengadilan agama dan kondisi eksternal yang ada.

Adapun Visi Pengadilan Agama Metro adalah :

TERWUJUDNYA PENGADILAN AGAMA METRO YANG AGUNG.

Visi Pengadilan Agama Metro tersebut merupakan kondisi yang diharapkan dapat memotivasi seluruh karyawan-karyawati Pengadilan Agama Metro dalam melaksanakan aktivitas peradilan.

Berdasarkan visi Pengadilan Agama Metro yang telah ditetapkan tersebut, maka ditetapkan beberapa misi Pengadilan Agama Metro untuk mewujudkan visi tersebut.

Misi Pengadilan Agama tersebut adalah :

1. MENJAGA KEMANDIRIAN PENGADILAN AGAMA METRO;
2. MEMBERIKAN PELAYANAN HUKUM YANG BERKEADILAN KEPADA PENCARI KEADILAN;
3. MENINGKATKAN KUALITAS PIMPINAN BADAN PERADILAN;
4. MENINGKATKAN KREDIBILITAS DAN TRANSPARANSI PENGADILAN AGAMA METRO;

2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun dan tujuan ditetapkan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Pengadilan Agama Metro.

Dengan adanya visi dan misi Pengadilan Agama Metro tersebut diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, adapun Tujuan yang hendak dicapai Pengadilan Agama Metro adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada masyarakat pencari keadilan.
2. Terwujudnya aparat Pengadilan Agama Metro yang professional, efektif, efisien dan akuntabel.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana Pengadilan Agama Metro
4. Meningkatkan pengawasan intern dalam rangka peningkatan pelayanan hukum kepada masyarakat pencari keadilan.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahun kedepan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, sasaran strategis yang hendak dicapai Pengadilan Agama Metro adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyelesaian perkara.
2. Peningkatan akseptabilitas putusan Hakim.
3. Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.
4. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (access to justice).

5. Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan.
6. Meningkatnya kualitas pengawasan.

Program kegiatan strategi Pembangunan Pengadilan Agama Metro yang disusun secara cermat dan dituangkan dalam program jangka menengah dan pelaksanaan dalam penjabaran kegiatan dilakukan secara bertahap pertahun. Agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Strategi merupakan tindakan nyata yang akan dilakukan di masa mendatang yang terdiri dari kebijakan dan program operasional. Hal ini menjadi landasan operasional dalam melaksanakan kegiatan di masa mendatang.

Strategi Pembangunan Pengadilan Agama Metro disusun dengan mempertimbangkan kebijakan dan program yang akan dilaksanakan. Rincian kebijakan dan program yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Strategi memobilisasikan serta meningkatkan seluruh potensi dan kemampuan untuk mencapai tujuan.
2. Strategi meningkatkan kebijakan yang kooperatif dengan Instansi lain yang terkait dalam bidang non Yustisial dengan menjadi teladan dan meningkatkan percaya diri.
3. Strategi memanfaatkan peluang yang terbuka dalam mengantisipasi tantangan sejalan dengan bertambahnya kewenangan Pengadilan Agama.

Adapun dasar penyusunan pencapaian strategi tersebut dapat di implementasikan melalui 4 (empat) strategi yaitu :

1 Strategi Stabilitas :

- a) Strategi stabilitas bertujuan untuk menunjukkan dan mempertegas arah bahwa kegiatan Pengadilan Agama Metro, menghindari dari segala yang menjadi penghambat di masa lalu.
- b) Bahwa segala daya dan dana, diarahkan pada peningkatan efisiensi agar terwujud kondisi Pengadilan Agama Metro pada posisi yang stabil dan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

2 Strategi pembangunan

Strategi ini berorientasi untuk menambah sarana dan prasarana serta

skala prioritas bagi kegiatan operasional Pengadilan Agama Metro, dengan melengkapi segala fasilitas yang kurang dengan mengusulkan penambahan anggaran pembangunan dalam DIPA setiap tahun secara berkesinambungan.

3 Strategi efisiensi

Strategi ini berorientasi kepada prioritas dengan memilah kebutuhan yang paling mendesak dan mendasar yang harus didahulukan serta pengurangan skala operasional Pengadilan Agama Metro yang tidak mungkin lagi dipertahankan keberadaanya.

4 Strategi kombinasi.

Strategi ini merupakan perpaduan dari tiga kombinasi diatas, dengan tetap memprioritaskan program mana yang harus didahulukan, mengingat adanya keterbatasan dana dan sarana dengan tetap berpegang kepada prinsip proporsionalitas.

Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama diperlukan sebagai tolak ukur atas keberhasilan sasaran strategis dalam mencapai tujuan. Hubungan tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama dengan digambarkan sebagai berikut :

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	$\frac{\text{Jumlah Sisa Perkara yang diselesaikan}}{\text{Jumlah Sisa Perkara perkara yang harus diselesaikan}} \times 100\%$	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	$\frac{\text{Jumlah Perkara yang diselesaikan tahun berjalan}}{\text{Jumlah perkara yang ada}} \times 100\%$	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		c. Persentase penurunan sisa perkara	$\frac{Tn.1 - Tn}{Tn.1} \times 100\%$	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		d. Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum : • Banding • Kasasi • PK	$\frac{\text{Jumlah Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum}}{\text{Jumlah Putusan Perkara}} \times 100\%$	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		e. Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	Index Kepuasan Pencari Keadilan	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
2.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	a. Persentase Isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu	$\frac{\text{Jumlah Isi Putusan yang diterima tepat waktu}}{\text{Jumlah putusan}} \times 100\%$	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		b. Persentase perkara yang Diselesaikan	$\frac{\text{Jumlah perkara yang diselesaikan melalui Mediasi}}{\text{Jumlah Perkara yang dilakukan Mediasi}} \times 100\%$	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

		melalui Mediasi			
		c. Persentase perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu	$\frac{\text{Jumlah berkas perkara yang dimohonkan Kasasi dan PK secara lengkap}}{\text{Jumlah berkas perkara yang dimohonkan upaya hukum}} \times 100\%$	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		d. Persentase Putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus	$\frac{\text{Jumlah amar putusan perkara ekonomi syariah Yang di upload dalam website}}{\text{Jumlah putusan perkara}} \times 100\%$	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
3.	Meningkatnya akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	a. Persentase Perkara Prodeo yang diselesaikan	$\frac{\text{Jumlah perkara Prodeo yang diselesaikan}}{\text{Jumlah perkara Prodeo}} \times 100\%$	Dirjen Badilag dan Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		b. Persentase Perkara yang diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	$\frac{\text{Jumlah perkara yang diselesaikan di luar Gedung Pengadilan}}{\text{Jumlah perkara yang harus diselesaikan diluar gedung Pengadilan}} \times 100\%$	Dirjen Badilag	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
		c. Persentase Perkara Permohonan (Voluntair)	$\frac{\text{Jumlah Perkara Voluntair Identitas Hukum yang diselesaikan}}{\text{Jumlah Perkara Voluntair Identitas Hukum yang diajukan}} \times 100\%$	Ketua Pengadilan	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

		Identitas Hukum			
		d. Persentasi Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	$\frac{\text{Jumlah Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapatkan Layanan Bantuan Hukum}}{\text{Jumlah pencari Keadilan Golongan Tertentu}} \times 100\%$	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan
4.	Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan	a. Persentase Putusan Perkara Perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	$\frac{\text{Jumlah Putusan perkara yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Putusan Perkara yang sudah BHT}} \times 100\%$	Panitera	Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan

3. Program Utama dan Kegiatan Pokok

Enam sasaran strategis tersebut merupakan arahan bagi Pengadilan Agama Metro untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan dan membuat rincian program yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

a. Program Peningkatan Manajemen Peradilan Agama

Untuk memenuhi kebutuhan para pencari keadilan dan mewujudkan peradilan yang sederhana, cepat, dan biaya ringan maka dipandang perlu untuk membuat program peningkatan penyelesaian perkara di Pengadilan Agama Metro. Tingkat penyelesaian perkara di Pengadilan Agama Metro tidak hanya disebabkan oleh faktor kemampuan para Hakim dalam memeriksa dan memutus perkara, namun juga masalah minutasasi dan informasi perkara merupakan bagian dari permasalahan terkait dengan penyelesaian perkara ini. Hal ini tentunya akan sangat dibutuhkan bagi masyarakat pencari keadilan. Maka dari itu upaya peningkatan dan pengefektifan penyelesaian perkara harus dilakukan.

b. Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Mahkamah Agung

Memenuhi kebutuhan pegawai dilingkungan Pengadilan Agama Metro

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Mahkamah Agung

Peningkatan sarana dan prasarana sangat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengadilan Agama Metro dalam menegakkan supremasi hukum dan keadilan.

Program diatas dalam pelaksanaannya diuraikan dengan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Penyelesaian Perkara Perdata agama antara lain:

- A. Perkawinan
- B. Kewarisan
- C. Wasiat
- D. Hibah
- E. Wakaf
- F. Shodaqoh
- G. Pengangkatan Anak
- H. Lain-lain
- I. Ekonomi Syariah

2. Penyelesaian Sisa Perkara
3. Penelitian berkas perkara banding, kasasi dan PK disampaikan secara lengkap dan tepat waktu
4. Register dan pendistribusian berkas perkara ke Majelis yang tepat waktu
5. Publikasi dan transparansi proses penyelesaian dan putusan perkara

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2019

Adapun Rencana Kinerja Pengadilan Agama Metro Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100 %
		b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	98 %
		c. Persentase penurunan sisa perkara	98 %
		d. Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum : <ul style="list-style-type: none"> • Banding • Kasasi • PK 	98 %
		e. Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	100 %
2.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	a. Persentase Isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu	100 %
		b. Persentase perkara yang Diselesaikan melalui Mediasi	70 %
		c. Persentase perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu	100 %
		d. Persentase Putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus	100 %
3.	Meningkatnya akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	a. Persentase Perkara Prodeo yang diselesaikan	100 %
		b. Persentase Perkara yang diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100 %
		c. Persentase Perkara Permohonan (<i>Voluntair</i>) Identitas Hukum	100 %

		d. Persentasi Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	30 %
4.	Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan	a. Persentase Putusan Perkara Perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	100 %

C. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2018

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Pengadilan Agama Metro, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Sasaran-sasaran yang akan dicapai Pengadilan Agama Metro tahun 2018 dan dinyatakan dalam penetapan kinerja Tahun 2018 dapat diperinci sebagai berikut :

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100 %
		b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	96 %
		c. Persentase penurunan sisa perkara	96 %
		d. Persentase perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum : <ul style="list-style-type: none"> • Banding • Kasasi • PK 	96 %
		e. Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	100 %
2.	Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara	a. Persentase Isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu	100 %
		b. Persentase perkara yang Diselesaikan melalui Mediasi	50 %
		c. Persentase perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan	100 %

		PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu	
		d. Persentase Putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus	100 %
3.	Meningkatnya akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	a. Persentase Perkara Prodeo yang diselesaikan	100 %
		b. Persentase Perkara yang diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100 %
		c. Persentase Perkara Permohonan (<i>Voluntair</i>) Identitas Hukum	100 %
		d. Persentasi Pencari Keadilan Golongan Tertentu yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	25 %
4.	Meningkatnya Kepatuhan Terhadap Putusan Pengadilan	a. Persentase Putusan Perkara Perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	100 %

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Penetapan Kinerja Tahunan 2017, 4 (Empat) Kinerja Utama tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 15 indikator kinerja, realisasinya pada akhir tahun 2017 dengan pengukuran tingkat capaian kinerja Pengadilan Agama Metro tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel Pengukuran Kinerja.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian target indikator kinerja, namun demikian juga terdapat beberapa indikator kinerja yang belum berhasil diwujudkan pencapaian targetnya pada tahun 2017 ini. Dari dua sasaran strategis yang diuraikan dalam Penetapan Kinerja dan capaian indikator kinerja yang belum berhasil diwujudkan tersebut Pengadilan Agama Metro telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan di masa yang akan datang.

Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100 %	100 %	100 %
	b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	100 %	85,63 %	85,63 %
	c. Persentase penurunan sisa perkara	94 %	90,58 %	90,58 %
	d. Persentase perkara yang tidak mengajukan Upaya Hukum - Banding - Kasasi - Peninjauan Kembali	100 %	99,5 %	99,5 %

Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
	e. Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	100 %	0 %	0 %
Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	a. Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu.	100 %	100 %	100 %
	b. Persentasi Perkara yang diselesaikan melalui Mediasi.	100 %	0 %	0 %
	c. Persentase berkas perkara yang diajukan Banding, Kasasi dan PK yang disampaikan secara lengkap dan tepat waktu	100 %	100 %	100 %
	d. Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat di akses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus	100 %	0 %	0 %
Meningkatnya Akses Peradilan bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan	a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	100 %	100 %	100 %
	b. Persentase perkara yang diselesaikan diluar Gedung Pengadilan	100 %	100 %	100 %
	c. Persentase Perkara Permohonan (Voluntair) Identitas Hukum	100 %	92,92 %	92,92 %
	d. Presentase Pencari Keadilan Golongan Tertentu	100 %	100 %	100 %

Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
	yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)			
Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (access to justice)	Persentase putusan perkara yang Ditindaklanjuti (dieksekusi)	100 %	0	0 %

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam tahun 2017 secara umum Pengadilan Agama Metro dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi *telah* dapat mencapai keberhasilan yang dapat ditunjukkan dari *pencapaian* sebagian besar target indikator kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dicapai pada tahun 2017. Namun demikian disisi lain masih terdapat sebagian kecil dari target indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan akan dicapai pada tahun ini, tetapi realisasinya *belum* dapat dicapai. Pengadilan Agama Metro telah melakukan analisis dan evaluasi atas capaian kinerja tahun 2016 dengan 2017, untuk mendapatkan umpan balik guna melakukan perbaikan pada Rencana Kinerja Tahunan dari Renstra 2015-2019 secara berkesinambungan.

Pada akhir tahun 2017, Pengadilan Agama Metro telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun seluruh capaian tujuan yang terealisasi diuraikan dalam capaian sasaran dapat dilihat, sebagai berikut :

TERWUJUDNYA PROSES PERADILAN YANG PASTI, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL

Sasaran yang tersebut di atas mempunyai 5 (lima) indikator kinerja yaitu

Presentase sisa perkara yang diselesaikan, Presentase perkara yang diselesaikan tepat waktu, Presentase penurunan sisa perkara dan Presentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum (banding, kasasi dan PK). Berikut adalah pencapaian target indikator kinerja terhadap sasaran **Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel** pada tahun 2017 :

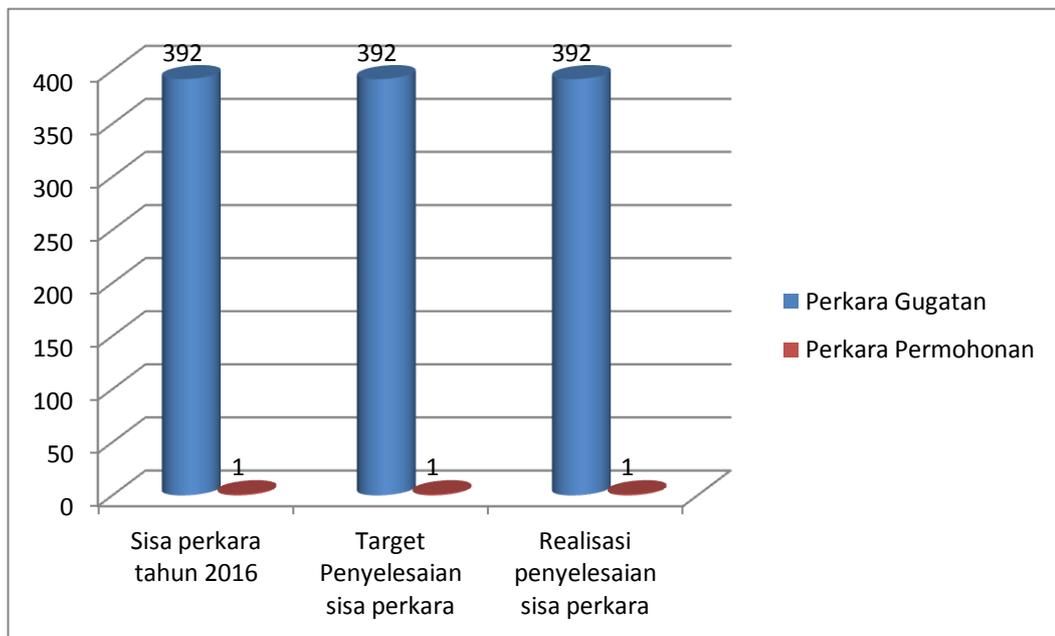
Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Terwujudnya Proses Peradilan yang Pasti, Transparan dan Akuntabel	a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan	100 %	100 %	100 %
	b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	100 %	85,63 %	85,63 %
	c. Persentase penurunan sisa perkara	94 %	90,58 %	96,36 %
	d. Persentase perkara yang tidak mengajukan Upaya Hukum - Banding - Kasasi - Peninjauan Kembali	100 %	99,95 %	99,95 %
	e. Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	100 %	0	0 %

a. Presentase Sisa Perkara yang Diselesaikan

sisa perkara tahun 2016 yang diselesaikan tahun 2017 adalah tergambar dalam tabel dibawah ini.

Data Perkara	Jumlah	Realisasi	Capaian Kinerja
Sisa perkara tahun 2016	393	393	100 %
Sisa perkara tahun 2016 yang diminutasi	393	393	100 %

Gambar Grafik Realisasi Penyelesaian Sisa Perkara



Sisa perkara tahun 2016 yang diselesaikan pada tahun 2017 adalah sebanyak 393 perkara yang terdiri dari perkara cerai talak sebanyak 85 perkara, perkara cerai gugat sebanyak 298 perkara, perkara izin poligami sebanyak 3 perkara, perkara harta bersama sebanyak 3 perkara, perkara penguasaan anak sebanyak 1 perkara, perkara itsbat nikah sebanyak 1 perkara dan perkara wasiat sebanyak 2 perkara. Pada tahun 2017 sisa perkara yang terdapat di Pengadilan Agama Metro adalah sebanyak 356 perkara yang terdiri dari perkara cerai talak sebanyak 76 perkara dan perkara cerai gugat sebanyak 266 perkara dan 14 perkara lain. Target

penyelesaian sisa perkara telah tercapai yaitu 100%

Tabel sisa perkara yang diselesaikan

Tahun	Jumlah Sisa Perkara		Jumlah Sisa Perkara yang diputus
	Gugatan	Permohonan	
2017	348	8	
2016	392	1	393

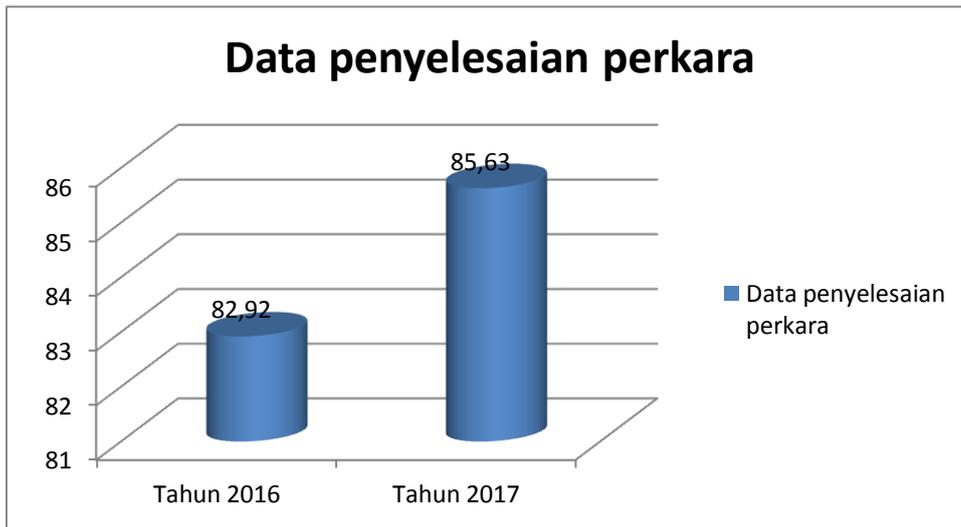
b. Presentase Perkara yang Diselesaikan tepat waktu

- 1) Persentase perkara yang diselesaikan tahun 2017 adalah sebesar 85,63 %, yaitu perbandingan perkara yang diselesaikan sebanyak 2121 berkas dengan perkara yang akan diselesaikan sebanyak 2477 berkas.

Tabel Analisa Kinerja Penyelesaian Perkara

Data Perkara Tahun 2016	Jumlah	Realisasi	Capaian Kinerja
Sisa perkara tahun 2015	378		
Perkara masuk tahun 2016	1923		
Jumlah Perkara 2016	2301		
Perkara diminutasi 2016	1908	1908	82,92 %
Sisa akhir 2016	393		
Data Perkara Tahun 2017	Jumlah	Realisasi	Capaian Kinerja
Sisa perkara tahun 2016	393		
Perkara masuk tahun 2017	2084		
Jumlah Perkara 2017	2477		
Perkara diminutasi 2017	2121	2121	85,63 %
Sisa akhir 2017	356		

Gambar Grafik Perbandingan Kinerja Perkara Tahun 2017 dan Tahun 2016



- 2) Persentase perkara Gugatan yang diselesaikan tahun 2017 adalah sebesar 85,36 %.

Tabel Analisa Kinerja Penyelesaian Perkara Perdata Gugatan

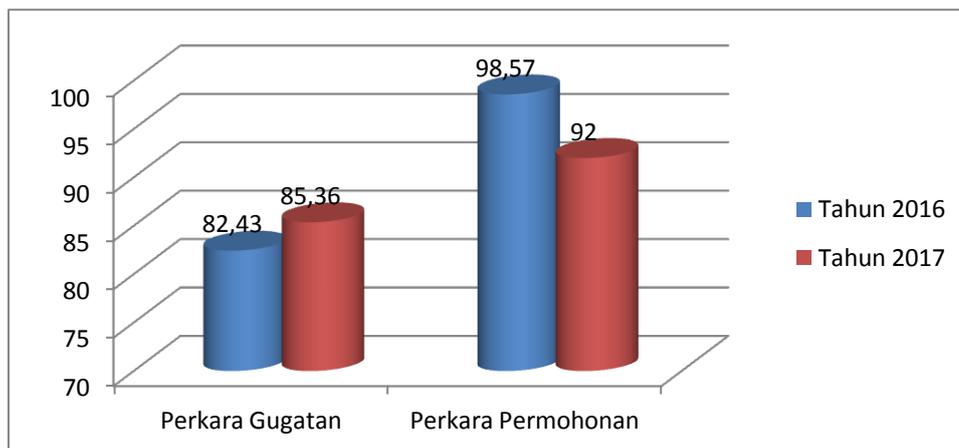
Data Perkara Gugatan Tahun 2016	Jumlah	Realisasi	Capaian Kinerja
Sisa perkara Gugatan tahun 2015	372		
Perkara Gugatan masuk tahun 2016	1859		
Jumlah Perkara Gugatan 2016	2231		
Perkara gugatan diminutasi 2016	1839	1839	82,43 %
Sisa akhir 2016	392		
Data Perkara Gugatan Tahun 2017	Jumlah	Realisasi	Capaian Kinerja
Sisa perkara Gugatan tahun 2016	392		
Perkara Gugatan masuk tahun 2017	1985		
Jumlah Perkara Gugatan 2017	2377		
Perkara Gugatan diminutasi 2017	2029	2029	85,36 %
Sisa akhir 2017	348		

- 3) Persentase perkara Permohonan yang diselesaikan tahun 2017 adalah sebesar 92 %.

Tabel Analisa Kinerja Penyelesaian Perkara Permohonan

Data Perkara Permohonan Tahun 2016	Jumlah	Realisasi	Capaian Kinerja
Sisa perkara Permohonan tahun 2015	6		
Perkara Permohonan masuk tahun 2016	64		
Jumlah Perkara Permohonan 2016	70		
Perkara Permohonan diminutasi 2016	69	69	98,57 %
Sisa akhir 2016	1		
Data Perkara Permohonan Tahun 2017	Jumlah	Realisasi	Capaian Kinerja
Sisa perkara Permohonan tahun 2016	1		
Perkara Permohonan masuk tahun 2017	99		
Jumlah Perkara Permohonan 2017	100		
Perkara Permohonan diminutasi 2017	92	92	92 %
Sisa akhir 2017	8		

Gambar Grafik Perbandingan Kinerja Perkara Gugatan dan Permohonan Tahun 2017 dan Tahun 2016



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, data perkara gugatan dan permohonan pada tahun 2016 dan 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah perkara masuk secara mengalami kenaikan, yaitu sebanyak 161 berkas, hal tersebut disebabkan adanya program Sidang Keliling yang diadakan oleh Pengadilan Agama Metro yang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur.
2. Target penyelesaian perkara pada Pengadilan Agama Metro tahun 2017 belum sepenuhnya tercapai 100%, untuk perkara Gugatan hanya mencapai target sebesar 85,36 % dan perkara permohonan mencapai target sebesar 92 %.
3. Khusus untuk perkara yang masuk pada tahun 2017 di Pengadilan Agama Metro dapat klasifikasikan berdasarkan jenis perkara sebagai berikut:

No	Klasifikasi / Jenis Perkara	Sisa Tahun 2016	Jumlah Perkara Tahun 2017	Jumlah Total
1	Permohonan Izin Poligami	3	2	5
2	Dispensasi Nikah		19	19
3	Cerai Talak	85	438	523
4	Cerai Gugat	298	1531	1829
5	Harta Bersama	3	7	10
6	Penguasaan Anak	1	2	3
7	Asal Usul Anak		2	2
8	Penunjukan orang lain sebagai wali		4	4
9	Itsbat Nikah	1	65	66
10	Kewarisan	2	5	7
11	Wasiat		1	1
12	Perubahan Identitas Pada Buku Nikah		8	8
Jumlah		393	2084	2477

Angka diatas menunjukkan bahwa perkara yang diterima pada Pengadilan Agama Metro mengalami peningkatan dibanding tahun 2016 (160 perkara).

c. Persentase Penurunan Sisa Perkara

Pencapaian target Indikator Kinerja terhadap presentase Penurunan Sisa Perkara pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

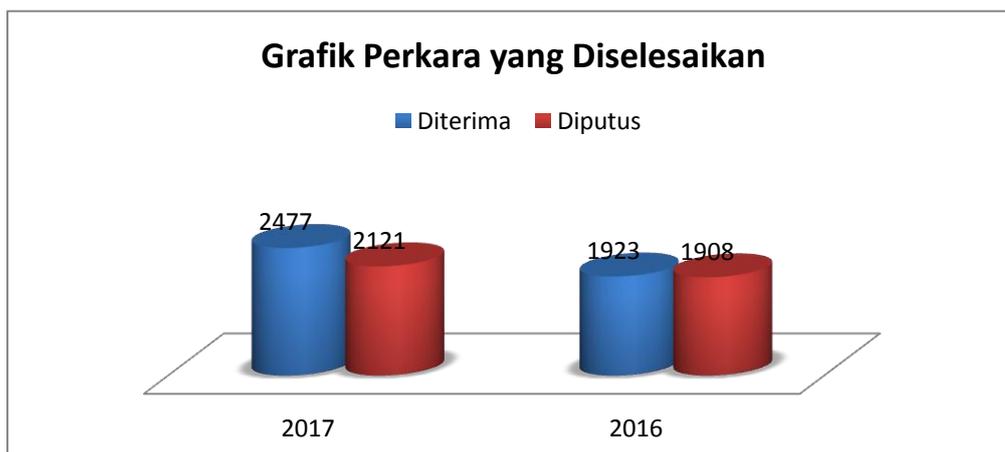
Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian 2017 (%)
Persentase penurunan sisa Perkara	393	393	100 %

Tahun 2017 perkara yang diterima Pengadilan Agama Metro adalah sebanyak 2477 perkara dan diputus sebanyak 2121 perkara. Realisasi terhadap target indikator yang telah ditetapkan tidak tercapai dikarenakan banyaknya pendaftaran perkara yang masuk pada akhir tahun 2017.

Berikut ini adalah tabel perbandingan perkara yang diterima dan diputus pada tahun 2016 dan 2017:

Tabel Penurunan sisa perkara

Tahun	Jumlah Perkara		Jumlah Perkara yang diputus
	Sisa Perkara Tahun Sebelumnya	Perkara diterima Tahun Berjalan	
2017	393	2477	2121
2016	378	1923	1908



d. Persentase Perkara yang Tidak Mengajukan Upaya Hukum (Banding kasasi dan PK)

- 1) Persentase Perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding / Kasasi / Peninjauan Kembali tahun 2017 adalah sebesar 99,95 %.

Tabel Analisa Kinerja Perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding / Kasasi / Peninjauan Kembali tahun 2017.

Data Perkara yang tidak mengajukan Upaya Hukum	Jumlah	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Putusan Perkara Yang tidak Mengajukan Upaya Hukum Tahun 2017	2120		
Jumlah Putusan Perkara Tahun 2017	2121	2120	99,95 %

- 2) Persentase Perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding / Kasasi / Peninjauan Kembali untuk Perkara Gugatan adalah sebesar 99,95 %.

Tabel Analisa Kinerja Perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding / Kasasi / Peninjauan Kembali untuk perkara Gugatan

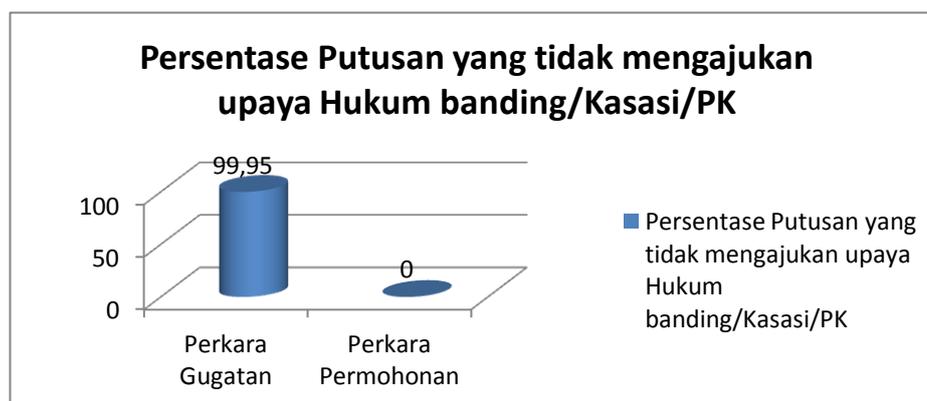
Data Perkara Gugatan yang tidak mengajukan Upaya Hukum	Jumlah	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Putusan Perkara Gugatan Yang tidak Mengajukan Upaya Hukum Tahun 2017	2028		
Jumlah Putusan Perkara Gugatan Tahun 2017	2029	2028	99,95 %

- 3) Persentase Perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding / Kasasi / Peninjauan Kembali untuk Perkara Permohonan adalah sebesar 0 %.

Tabel Analisa Kinerja Perkara yang tidak mengajukan upaya hukum Banding / Kasasi / Peninjauan Kembali untuk perkara Permohonan

Data Perkara Permohonan yang tidak mengajukan Upaya Hukum	Jumlah	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah Putusan Perkara Permohonan Yang tidak Mengajukan Upaya Hukum Tahun 2017	0		
Jumlah Putusan Perkara Permohonan Tahun 2017	0	0	0 %

Gambar Grafik Perbandingan Perkara Gugatan dan Permohonan yang tidak mengajukan upaya hukum Banding / Kasasi / Peninjauan Kembali tahun 2017



Indikator Kinerja Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum verzet, banding, kasasi, peninjauan kembali yang ditargetkan 99% dan tercapai 100% artinya di Pengadilan Agama Metro terdapat perkara yang diputus tapi mengajukan upaya hukum baik itu verzet, banding, kasasi dan Peninjauan kembali. Pada tahun 2017 perkara yang dimohonkan banding, Verzet, Kasasi dan Peninjauan Kembali sebanyak 1 perkara dari 2121 perkara yang di putus.

e. Index Responden Pencari keadilan yang puas terhadap layanan Peradilan

Pencapaian target Indikator Kinerja terhadap Index Responden Pencari keadilan yang puas terhadap layanan Peradilan pada tahun 2017

adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Index Responden Pencari keadilan yang puas terhadap layanan Peradilan	100 %	0 %	0%

Pengadilan Agama Metro sampai saat ini belum ada program pengisian responden, namun kedepannya direncanakan akan diadakan.

PENINGKATAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PENYELESAIAN PERKARA

Kinerja Utama yang tersebut di atas mempunyai 4 (empat) indikator kinerja yaitu Presentase Isi Putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu, Presentase Perkara yang diselesaikan melalui Mediasi, Persentase berkas perkara yang dimohonkan Banding, kasasi dan PK yang diajukan secara lengkap dan tepat waktu, Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus. Berikut adalah pencapaian target indikator kinerja terhadap sasaran **Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Penyelesaian Perkara** pada tahun 2017 :

Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara	a. Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu.	100 %	100 %	100 %
	b. Persentasi Perkara yang diselesaikan melalui Mediasi.	100 %	0 %	0 %
	c. Persentase berkas perkara yang diajukan Banding, Kasasi dan PK yang disampaikan secara lengkap dan tepat waktu	100 %	100 %	100 %

Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	d. Persentase putusan yang menarik perhatian masyarakat (ekonomi syariah) yang dapat di akses secara online dalam waktu 1 hari sejak diputus	100 %	0 %	0 %

a. Presentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu

Pencapaian target Indikator Kinerja terhadap Presentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Presentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu	100 %	100 %	100 %

Indikator Kinerja Presentase Penyampaian relaas pemberitahuan isi putusan tepat waktu dan tempat ditargetkan 100% dan tercapai100%. Dari jumlah perkara yang di putus 2121 perkarayang ada relaas pemberitahuan isi Putusan sebanyak 2121 perkara telah disampaikan kepada para pihak.

b. Presentase Perkara yang diselesaikan melalui Mediasi

Pencapaian target Indikator Kinerja terhadap Presentase Perkara yang diselesaikan melalui Mediasi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Presentase Perkara yang diselesaikan melalui Mediasi	100 %	0 %	0 %

Indikator Kinerja Persentase mediasi yang diselesaikan yang ditargetkan 100 % dan tidak ada yang berhasil dimediasi. Dari jumlah perkara yang diterima oleh Pengadilan Agama Metro 2084 perkara

sebanyak 168 perkara telah di mediasi.

c. Persentase perkara yang dimohonkan Banding, Kasasi dan PK yang disampaikan secara lengkap dan tepat waktu

Perkara yang diajukan kasasi dan PK harus disampaikan secara lengkap kepada Mahkamah Agung oleh Pengadilan Tingkat Pertama. Sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Pengadilan Agama Metro telah merealisasikan penyampaian berkas perkara kasasi tersebut secara lengkap, Berikut adalah pencapaian indikator kinerja tahun 2017:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase berkas perkara yang diajukan banding, kasasi dan PK yang disampaikan secara lengkap	100%	100%	100 %

Tabel perkara yang diajukan Banding, Kasasi dan PK yang disampaikan secara lengkap

TAHUN	Banding		Kasasi		PK	
	Jumlah	Kelengkapan	Jumlah	Kelengkapan	Jumlah	Kelengkapan
2017	1	Lengkap	0	0	0	0
2016	8	Lengkap	3	Lengkap	1	Lengkap

d. Persentase Putusan Yang menarik perhatian Masyarakat (Ekonomi Syariah) yang dapat diakses secara *on line* dalam waktu maksimal 1 hari kerja sejak diputus

Pencapaian target Indikator Kinerja terhadap perkara yang diselesaikan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase amar putusan perkara yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara <i>on line</i> dalam waktu maksimal 1 hari kerja sejak diputus	100 %	0	0 %

Amar putusan yang menarik perhatian masyarakat Indonesia saat ini biasanya adalah amar putusan terhadap perkara-perkara yang subjeknya berkaitan dengan artis, dan tokoh masyarakat. Namun di Pengadilan Agama Metro selama tahun 2017 masih belum terdapat perkara yang menarik perhatian masyarakat Metro, maupun masyarakat Indonesia.

MENINGKATNYA AKSES PERADILAN BAGI MASYARAKAT MISKIN DAN TERPINGGIRKAN

Sasaran tersebut di atas mempunyai 4 (empat) indikator kinerja yaitu Persentase perkara prodeo yang diselesaikan, Persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan, Persentase perkara permohonan (*Voluntair*) Identitas Hukum, dan Persentase pencari keadilan Golongan Tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (POSBAKUM). Berikut adalah pencapaian target indikator kinerja terhadap sasaran **Meningkatnya Akses Peradilan Bagi Masyarakat Miskin dan Terpinggirkan** pada tahun 2017 :

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Peningkatan Aksesibilitas Masyarakat Terhadap Peradilan (Acces to Justice)	a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	100 %	100 %
	b. Persentase perkara yang dapat diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100 %	100 %
	c. Persentase Perkara Permohonan (<i>Voluntair</i>) Identitas Hukum	100 %	92,92 %
	d. Persentase Pencari keadilan Golongan Tertentu Yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (Posbakum)	100 %	100 %

a. Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan

Pencapaian target Indikator Kinerja terhadap Perkara Prodeo Tahun 2017 yang diselesaikan adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase Perkara Prodeo yang Diselesaikan	100 %	100 %	100 %

Perkara prodeo di Pengadilan Agama Metro yang dianggarkan pada tahun 2017 sebanyak 20 perkara dan semuanya terlaksana sesuai dengan target yang diinginkan.

b. Persentase Perkara yang diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan

Pencapaian target Indikator Kinerja terhadap **perkara yang dapat diselesaikan di *zitting plaats* (*sidang keliling*)** adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
Persentase Perkara yang diselesaikan di Luar Gedung Pengadilan	100 %	100 %	100 %

Selama tahun 2017 Pengadilan Agama Metro melaksanakan sidang keliling di Kecamatan Way Jepara dan Margatiga, dalam pelaksanaan tersebut telah mencapai target yang diinginkan.

Berikut ini adalah data sidang keliling yang telah dilaksanakan selama tahun 2017 :

Data Perkara Sidang Keliling	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Perkara Sidang Keliling Yang diselesaikan Tahun 2017	107	107	100 %
Perkara Sidang Keliling Masuk Tahun 2017	107	107	100 %

c. Persentase Perkara Permohonan (*Voluntair*) Identitas Hukum

Data Perkara Voluntair	Target	Realisasi	Capaian
------------------------	--------	-----------	---------

Indentitas Hukum			Kinerja
Jumlah Perkara Voluntair Ideentitas Hukum yang diselesaikan	100 %	92,92 %	92,92 %
Jumlah Perkara Voluntair Identitas Hukum Yang diAjukan	100 %	92,92 %	92,92 %

d.

e. **Persentase masyarakat pencari keadilan yang mendapat layanan bantuan hukum (POSBAKUM)**

Data Perkara Yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum (POSBAKUM)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Pencari Keadilan Golongan Tertentu Yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum Tahun 2017	100 %	62,71 %	62,71 %
Jumlah Pencari Keadilan Golongan Tertentu	100 %	62,71 %	62,71 %

MENINGKATNYA KEPATUHAN TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN

Sasaran yang tersebut di atas mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu Persentase permohonan eksekusi atas putusan perkara perdata yang berkekuatan hukum tetap yang ditindaklanjuti. Namun, di Pengadilan Agama Metro belum pernah ada perkara permohonan eksekusi.

Dari analisis kinerja yang telah dilakukan seperti yang telah dipaparkan pada data di atas, secara umum seluruh Indikator Kinerja Pengadilan Agama Metro telah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai target terhadap sasaran dan indikator kinerja yang sebagian besar telah mencapai target bahkan ada yang melampaui target yang diinginkan

KEADAAN PERKARA YANG MASUK DAN PUTUS PADA PENGADILAN AGAMA METRO

PERKARA	JUMLAH	
	GUGATAN	PERMOHONAN
Sisa tahun 2016	372	6
Masuk tahun 2017	1985	99
Putus tahun 2017	2029	92
Sisa tahun 2017	348	8
Banding	1	0
Kasasi	0	0
PK	0	0

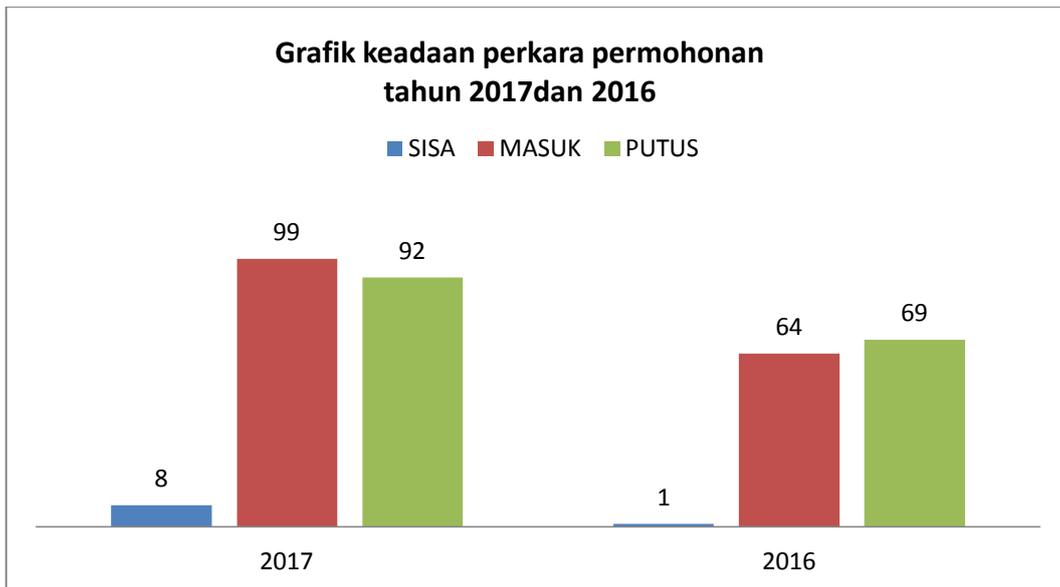
a. Perkara Gugatan

TAHUN	SISA LALU	MASUK	PUTUS	SISA TAHUN INI
2017	392	1985	2029	348
2016	372	1859	1839	392



b. Perkara Permohonan

TAHUN	SISA LALU	MASUK	PUTUS	SISA TAHUN INI
2017	1	99	92	8
2016	6	64	69	1



B. REALISASI KEUANGAN.

Biaya Operasional yang kegiatannya bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) adalah sebagai berikut :

Anggaran Rutin

Adapun pelaksanaan biaya operasional tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membuat petunjuk Operasional Kegiatan DIPA tahun anggaran 2017 untuk Pengadilan Agama Metro
2. Membuat rencana fisik penggunaan anggaran DIPA tahun anggaran 2017 untuk Pengadilan Agama Metro
3. Melaksanakan anggaran rutin dengan memperhatikan skala prioritas, efektifitas dan efisiensi dengan berpedoman pada Rencana Fisik Tahunan dan Triwulan yaitu :
 - a. Membuat daftar gaji setiap bulan untuk Pegawai Pengadilan Agama Metro
 - b. Mengajukan Surat Perintah Membayar (SPM) kepada KPPN untuk gaji induk, kekurangan gaji, kekurangan tunjangan, honor-honor, Penggantian Uang Persediaan serta Belanja Modal
 - c. Menatausahakan administrasi keuangan DIPA Pengadilan Agama Metro dengan realisasi sebagai berikut :

1. DIPA-01 : Belanja Pegawai	
Kelompok Belanja 511111	(Belanja Gaji Pokok PNS)

-	PAGU	:	Rp. 2.024.062.000,-
-	Realisasi	:	Rp. 2.024.030.800,-
-	Sisa Anggaran	:	Rp. 31.200,-
-	% Realisasi Anggaran	:	100 %
Kelompok Belanja 511119 (Belanja Pembulatan Gaji PNS)			
-	PAGU	:	Rp. 30.000,-
-	Realisasi	:	Rp. 28.538,-
-	Sisa Anggaran	:	Rp. 1.462,-
-	% Realisasi Anggaran	:	95,13 %
Kelompok Belanja 511121 (Belanja Tunjangan Suami/Isteri PNS)			
-	PAGU	:	
-	Realisasi	:	
-	Sisa Anggaran	:	Rp. 152.903.000,-
-	% Realisasi Anggaran	:	Rp. 140.297.890,-
		:	Rp. 12.605.110,-
		:	91,76 %
Kelompok Belanja 511122 (Belanja Tunjangan Anak PNS)			
-	PAGU	:	Rp. 41.305.000,-
-	Realisasi	:	Rp. 37.720.132,-
-	Sisa Anggaran	:	Rp. 3.584.868,-
-	% Realisasi Anggaran	:	91,32 %
Kelompok Belanja 511123 (Belanja Tunjangan Struktural PNS)			
-	PAGU	:	Rp. 52.624.000,-
-	Realisasi	:	Rp. 46.411.716,-
-	Sisa Anggaran	:	Rp. 6.212.284,-
-	% Realisasi Anggaran	:	88,19 %
Kelompok Belanja 511124 (Belanja Tunjangan Fungsional PNS)			
-	PAGU	:	Rp. 2.244.755.000,-
-	Realisasi	:	Rp. 2.244.755.000,-
-	Sisa Anggaran	:	Rp. 0,-
-	% Realisasi Anggaran	:	100 %
Kelompok Belanja 511125 (Belanja Tunjangan PPh PNS)			
-	PAGU	:	Rp. 297.781.000,-
-	Realisasi	:	Rp. 297.780.611,-
-	Sisa Anggaran	:	Rp. 389,-
-	% Realisasi Anggaran	:	100 %
Kelompok Belanja 511126 (Belanja Tunjangan Beras PNS)			
-	PAGU	:	Rp. 108.441.000,-
-	Realisasi	:	Rp. 108.340.320,-
-	Sisa Anggaran	:	Rp. 100.680,-
-	% Realisasi Anggaran	:	99,91 %
Kelompok Belanja 511129 (Belanja Uang Makan PNS)			
-	PAGU	:	Rp. 342.000.000,-
-	Realisasi	:	Rp. 334.117.000,-
-	Sisa Anggaran	:	Rp. 7.883.000,-
-	% Realisasi Anggaran	:	97,70 %
Kelompok Belanja 511151 (Belanja Tunjangan Umum PNS)			

- PAGU	:	Rp. 21.124.000,-
- Realisasi	:	Rp. 8.980.000,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 12.144.000,-
- % Realisasi Anggaran	:	42,51 %
JUMLAH BELANJA PEGAWAI		
- PAGU	:	Rp. 5.272.140.000,-
- Realisasi	:	Rp. 5.233.061.875,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 39.078.125,-
- % Realisasi Anggaran	:	99,26 %

1. DIPA-01 : Belanja Barang		
Kelompok Belanja 002.A.521111 (Belanja Keperluan Perkantoran)		
- PAGU	:	Rp. 260.820.000,-
- Realisasi	:	Rp. 259.775.051,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 1.044.949,-
- % Realisasi Anggaran	:	99,60 %
Kelompok Belanja 002.A.521811 (Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi)		
- PAGU	:	Rp. 53.244.000,-
- Realisasi	:	Rp. 53.242.500,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 1.500,-
- % Realisasi Anggaran	:	100,00 %
Kelompok Belanja 002.A.521813 (Belanja Barang Persediaan Pita, Cukai, Materai dan Leges)		
- PAGU	:	Rp. 1.440.000,-
- Realisasi	:	Rp. 1.440.000,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 0,-
- % Realisasi Anggaran	:	100,00 %
Kelompok Belanja 002.B.521111 (Belanja Keperluan Perkantoran (Internet))		
- PAGU	:	Rp. 16.800.000,-
- Realisasi	:	Rp. 15.763.051,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 1.036.949,-
- % Realisasi Anggaran	:	93,83 %
Kelompok Belanja 002.B.521114 (Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat)		
- PAGU	:	Rp. 1.200.000,-
- Realisasi	:	Rp. 1.198.750,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 1.250,-
- % Realisasi Anggaran	:	99,90 %
Kelompok Belanja 002.B.522111 (Belanja Langganan Listrik)		
- PAGU	:	Rp. 63.000.000,-
- Realisasi	:	Rp. 61.245.729,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 1.754.271,-
- % Realisasi Anggaran	:	97,22 %

– % Realisasi Anggaran			
Kelompok Belanja 002.B.522112 (Belanja Langganan Telepon)			
– PAGU	:	Rp.	13.200.000,-
– Realisasi	:	Rp.	12.026.433,-
– Sisa Anggaran	:	Rp.	1.173.567,-
– % Realisasi Anggaran	:		99,85 %
Kelompok Belanja 002.C.523111 (Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung)			
– PAGU	:	Rp.	49.244.000,-
– Realisasi	:	Rp.	49.236.800,-
– Sisa Anggaran	:	Rp.	7.200,-
– % Realisasi Anggaran	:		99,99 %
Kelompok Belanja 002.C.523121 (Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin)			
– PAGU	:	Rp.	49.466.000,-
– Realisasi	:	Rp.	49.446.627,-
– Sisa Anggaran	:	Rp.	19.373,-
– % Realisasi Anggaran	:		99,96 %
Kelompok Belanja 002.C.523133 (Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan)			
– PAGU	:	Rp.	7.500.000,-
– Realisasi	:	Rp.	7.499.680,-
– Sisa Anggaran	:	Rp.	320,-
– % Realisasi Anggaran	:		100 %
Kelompok Belanja 002.D.521113 (Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh)			
– PAGU	:	Rp.	10.800.000,-
– Realisasi	:	Rp.	10.797.500,-
– Sisa Anggaran	:	Rp.	2.500,-
– % Realisasi Anggaran	:		99,98 %
Kelompok Belanja 002.D.521115 (Belanja Honor Operasional Satuan Kerja)			
– PAGU	:	Rp.	45.000.000,-
– Realisasi	:	Rp.	45.000.000,-
– Sisa Anggaran	:	Rp.	0,-
– % Realisasi Anggaran	:		100,00 %
Kelompok Belanja 002.D. 521119 (Belanja Barang Operasional Lainnya)			
– PAGU	:	Rp.	28.250.000,-
– Realisasi	:	Rp.	28.240.425,-
– Sisa Anggaran	:	Rp.	9.575,-
– % Realisasi Anggaran	:		99,97%
JUMLAH BELANJA BARANG OPERASIONAL			

– PAGU	:	Rp. 583.164.000,-
– Realisasi	:	Rp. 577.709.495,-
– Sisa Anggaran	:	Rp. 5.454.505,-
– % Realisasi Anggaran	:	99,06 %
Kelompok Belanja 051.A. 521219 (Belanja Bahan (Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan))		
– PAGU	:	Rp. 4.480.000,-
– Realisasi	:	Rp. 4.480.000,-
– Sisa Anggaran	:	Rp. 0,-
– % Realisasi Anggaran	:	100 %
Kelompok Belanja 051. B. 524111 (Belanja Perjalanan Biasa (Koordinasi dan Konsultasi))		
– PAGU	:	Rp. 55.800.000,-
– Realisasi	:	Rp. 55.791.219,-
– Sisa Anggaran	:	Rp. 8.781,-
– % Realisasi Anggaran	:	99,98 %
Kelompok Belanja 051. B. 524113 (Belanja Perjalanan Dalam Kota (Koordinasi dan Konsultasi))		
– PAGU	:	Rp. 13.200.000,-
– Realisasi	:	Rp. 13.200.000,-
– Sisa Anggaran	:	Rp. 0,-
– % Realisasi Anggaran	:	100 %
Kelompok Belanja 051.C.521211 (Belanja Bahan (Rapat Kerja))		
– PAGU	:	Rp. 5.040.000,-
– Realisasi	:	Rp. 5.040.000,-
– Sisa Anggaran	:	Rp. 0,-
– % Realisasi Anggaran	:	100,00 %
Kelompok Belanja 051.D.521211 (Belanja Bahan (Penyelenggaraan Kearsipan Perpustakaan/Dokumentasi))		
– PAGU	:	Rp. 3.417.000,-
– Realisasi	:	Rp. 3.415.000,-
– Sisa Anggaran	:	Rp. 2.000,-
– % Realisasi Anggaran	:	99,94 %
Kelompok Belanja 051.E. 521211 (Belanja Bahan (Pertemuan/Jamuan Tamu/Delegasi))		
– PAGU	:	Rp. 7.000.000,-
– Realisasi	:	Rp. 6.975.500,-
– Sisa Anggaran	:	Rp. 24.500,-
– % Realisasi Anggaran	:	99,65 %
Kelompok Belanja 051.F. 521211 (Belanja Bahan (Penyusunan Dokumen dan Pelaporan Bulanan / Semesteran/ Tahunan))		

- PAGU	:	Rp.	2.800.000,-
- Realisasi	:	Rp.	2.790.400,-
- Sisa Anggaran	:	Rp.	9.600,-
- % Realisasi Anggaran	:		99,66 %
Kelompok Belanja 051.G. 521211 (Belanja Bahan (Penyusunan Dokumen SAKIP/LAKIP))			
- PAGU	:	Rp.	500.000,-
- Realisasi	:	Rp.	251.700,-
- Sisa Anggaran	:	Rp.	248.300,-
- % Realisasi Anggaran	:		49,66 %
JUMLAH BELANJA BARANG			
- PAGU	:	Rp.	92.237.000,-
- Realisasi	:	Rp.	91.943.819,-
- Sisa Anggaran	:	Rp.	293.181,-
- % Realisasi Anggaran	:		99,68 %

2. DIPA-01 :Belanja Modal			
Kelompok Belanja 1071.054.536111 (Belanja Modal Pengadaan Teknologi Informasi)			
- PAGU	:	Rp.	5.000.000,-
- Realisasi	:	Rp.	5.000.000,-
- Sisa Anggaran	:	Rp.	0,-
- % Realisasi Anggaran	:		100 %
Kelompok Belanja 1071.057.532111 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin(Alat Penolah Data dan Komunikasi)			
- PAGU	:	Rp.	107.000.000,-
- Realisasi	:	Rp.	106.920.000,-
- Sisa Anggaran	:	Rp.	80.000,-
- % Realisasi Anggaran	:		99,93 %
Kelompok Belanja 1071.058.532111 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin(Peralatan dan Fasilitas Perkantoran))			
- PAGU	:	Rp.	199.500.000,-
- Realisasi	:	Rp.	198.880.000,-
- Sisa Anggaran	:	Rp.	620.000,-
- % Realisasi Anggaran	:		99,69 %
Kelompok Belanja 1071.059.533121 (Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan)			
- PAGU	:	Rp.	4.500.000.000,-
- Realisasi	:	Rp.	4.498.070.650,-
- Sisa Anggaran	:	Rp.	3.286.350,-
- % Realisasi Anggaran	:		99,96 %

Kelompok Belanja 1071.060.532111 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin(Alat Pengolah Data dan Komunikasi Pendukung SIPP))		
- PAGU	:	Rp. 92.500.000,-
- Realisasi	:	Rp. 92.400.000,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 100.000,-
- % Realisasi Anggaran	:	99,89 %
JUMLAH BELANJA MODAL		
- PAGU	:	Rp. 4.904.000.000,-
- Realisasi	:	Rp. 4.901.270.650,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 4.086.350,-
- % Realisasi Anggaran	:	99,94 %

3. DIPA-04 : Peningkatan Manajemen Peradilan Agama		
Kelompok Belanja 1053. 521219 (Belanja Pembebasan Biaya Perkara)		
- PAGU	:	Rp. 7.000.000,-
- Realisasi	:	Rp. 7.000.000,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 0,-
- % Realisasi Anggaran	:	100 %
Kelompok Belanja 1053. 524111 (Belanja Penyelenggaraan Sidang diLuar Gedung Pengadilan)		
- PAGU	:	Rp. 56.000.000,-
- Realisasi	:	Rp. 56.000.000,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 0,-
- % Realisasi Anggaran	:	100 %
Kelompok Belanja 1053. 522131 (Belanja Jasa Konsultan Layanan Bantuan Hukum)		
- PAGU	:	Rp. 52.000.000,-
- Realisasi	:	Rp. 47.500.000,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 4.500.000,-
- % Realisasi Anggaran	:	91,35 %
JUMLAH DIPA-04 : PENINGKATAN MANAJEMEN PERADILAN AGAMA		
- PAGU	:	Rp. 115.000.000,-
- Realisasi	:	Rp. 110.500.000,-
- Sisa Anggaran	:	Rp. 4.500.000,-
- % Realisasi Anggaran	:	96,09 %

2. Pelaporan Keuangan

Kegiatan pelaporan keuangan Pengadilan Agama Metro adalah :

- a. Membuat Laporan Realisasi Anggaran rutin Pengadilan Agama Metro setiap bulan, triwulan, semester dan tahunan serta rekapitulasi kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Metro
- b. Membuat Laporan Masa Pajak tiap bulan (PPN, PPh pasal 21, 22 dan 23) dan tahunan (SPT-PPh pasal 21) semua pegawai Pengadilan Agama Metro Kantor Pelayanan Pajak Pratama Metro.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

LKjIP Pengadilan Agama Metro tahun 2017 ini merupakan cerminan capaian kinerja kegiatan dan sasaran tahun 2017 berdasarkan rencana strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja (RK) yang telah disusun sebelumnya

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap LKjIP dan keterkaitan antara realisasi Renstra dan Renja dengan tingkat capaiannya, maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Program dan kegiatan yang dilaksanakan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Renstra lima tahunan Pengadilan Agama Metro tahun 2015 – 2019.
2. Berdasarkan uraian sebelumnya, tingkat pencapaian kinerja yang optimal ditunjukkan pada kegiatan pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan Badan Urusan Administrasi.
3. Jumlah perkara masuk tahun 2017 apabila dibandingkan dengan tahun 2015 secara keseluruhan mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 240 berkas, hal tersebut disebabkan pada tahun 2017 ada program Sidang Keliling yang diadakan oleh Pengadilan Agama Metro yang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur.
4. Adapun penyerapan Anggaran untuk DIPA 01 tahun 2017 berhasil diserap sebesar 99,56 % dan untuk DIPA 04 tahun 2017 berhasil diserap sebesar 96,09 %.
5. Belum optimalnya capaian kinerja kegiatan dan kinerja input / penyerapan anggaran tersebut disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :
 - a. Terbatasnya jumlah SDM yang dimiliki oleh Satker Pengadilan Agama

Metro.

- b. Adanya keterbatasan jumlah pengelola keuangan yang memiliki kapasitas memadai (memiliki sertifikasi pengadaan barang dan jasa).
- c. Perencanaan kinerja dan penganggaran masih belum dilakukan secara baik sehingga masih harus dilakukan penyesuaian (Revisi) dokumen Anggaran (RKAKL, DIPA) yang berdampak pada keterlambatan penyerapan anggaran.
- d. Sarana dan Prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya terpenuhi.

B. SARAN

1. Perlunya optimalisasi pencapaian kinerja kegiatan pada pengelolaan SDM aparatur, yang salah satunya dilakukan dengan perencanaan yang baik.
2. Upaya – upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengadilan Agama Metro dapat dilakukan antara lain melalui :
 - a. Perencanaan program dan kegiatan yang lebih terstruktur dan antisipatif sehingga tidak akan mengalami permasalahan – permasalahan dalam pelaksanaannya.
 - b. Peningkatan kualitas SDM terkait dengan teknis maupun non teknis yudisial terutama kemampuan dalam penggunaan IT.
 - c. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
 - d. Peningkatan dan pengembangan kapasitas SDM dilakukan lebih intensif melalui pengadaan CPNS/PNS, pembinaan, pendidikan dan pelatihan.
 - e. Pemenuhan terhadap sarana dan prasarana operasional perkantoran harus diprioritaskan, untuk itu diperlukan adanya monitoring dan evaluasi terhadap realisasi pemenuhan kebutuhan yang baik terhadap fasilitas, prasarana dan sarana penunjang yang pemenuhannya

dilakukan secara bertahap sesuai dengan anggaran yang tersedia



Metro, 02 Januari 2018

Ketua,

Drs. H. MA'MURI, S.H., M.S.I